

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang penting peranannya dalam usaha membina dan membentuk manusia yang berkualitas tinggi. Pendidikan juga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki setiap manusia. Tujuan pendidikan berdasarkan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Artinya semua anak Indonesia berhak mendapatkan pendidikan agar menciptakan manusia yang cerdas demi berlangsungnya kehidupan bangsa dan negara. Namun, kualitas pendidikan Indonesia masih rendah. Hal ini terbukti dengan rendahnya minat dan hasil belajar IPA di kalangan peserta didik (Maya, 2017).

Peningkatan mutu pendidikan perlu ditunjang dengan adanya pembaharuan di bidang pendidikan. Salah satu caranya adalah melalui peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dengan pembaharuan pendekatan atau peningkatan relevansi model mengajar. Model mengajar dikatakan relevan jika dalam prosesnya mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang mengajar secara monoton yaitu hanya menggunakan satu metode saja, misalnya metode konvensional, padahal belum tentu setiap pokok bahasan suatu materi pelajaran cocok dan efektif diajarkan dengan metode konvensional.

Pembelajaran menggunakan model konvensional disampaikan oleh guru dengan cara menjelaskan, memberi contoh, mengajukan pertanyaan, dan memberi tugas secara klasikal dan kegiatan siswa hanya mencatat penjelasan dari guru, hal

tersebut mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tidak menarik dan siswa kehilangan minat untuk belajar IPA. Seharusnya pembelajaran yang disajikan dapat menarik minat siswa dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Bernadeta, 2019).

Faktor keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dalam diri seorang siswa sendiri seperti motivasi atau keinginan untuk mempelajari suatu hal. Faktor eksternal adalah faktor pendukung atau dorongan yang berasal dari luar siswa seperti metode belajar yang digunakan, fasilitas dan prasarana, hubungan siswa dengan guru serta suasana kelas dan sebagainya (Nur, 2016).

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Jigsaw juga didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw siswa lebih ditekankan mengkonstruksi sendiri ilmu yang dipelajarinya menjadi pengetahuan yang akan bermakna dan tersimpan dalam ingatannya untuk periode waktu yang lama. Oleh karena itu, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat tepat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi siswa di sekolah (Nur, 2016).

Hasil wawancara yang dilakukan pada guru mata pelajaran IPA SMP Negeri 1 Kusambi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA menggunakan

metode ceramah, diskusi yang disertai dengan tanya jawab, dalam proses pembelajaran terlihat bahwa siswa memiliki minat yang rendah terhadap pelajaran IPA. Hal ini di ketahui dari aktifitas siswa selama proses pelajaran berlangsung dan hasil belajar siswa yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang aktif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Sebagian besar siswa sibuk sendiri dengan teman sebangkunya ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga tidak bertanya saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.

Berdasarkan data awal yang diperoleh bahwa sebagian besar hasil ulangan siswa pada semester 1 tahun ajaran 2020/2021 pada mata pelajaran IPA kelas VII masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kurangnya minat siswa dalam mempelajari IPA.

Mengacu pada kondisi yang demikian, maka penulis tergerak untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Kusambi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran kooperatif model jigsaw pada materi pemanasan global. Untuk itu penulis dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kusambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yang berkaitan dengan minat dan hasil Belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Kusambi :

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran baik dalam memberi pendapat saat diskusi maupun memberikan tanggapan ketika guru memberikan pertanyaan atau menyuruh siswa untuk mengajukan pertanyaan. Hal ini ditandai dengan kurangnya siswa yang mengangkat tangan ketika dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan.
2. Siswa kurang aktif dalam berdiskusi dengan teman lainnya.
3. Kurangnya minat siswa dalam mempelajari IPA. Hal ini dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan dari gurunya.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang ditandai dengan nilai ulangan siswa yang belum mencapai KKM.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dan untuk menghindari perluasan masalah dan mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan dalam pembahasan yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kusambi.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.
3. Materi yang digunakan dalam penerapan model Kooperatif Tipe Jigsaw adalah Pemanasan Global
4. Penelitian ini difokuskan untuk melihat pengaruh pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap minat belajar siswa dan hubungan minat dan hasil belajar siswa

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap minat belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kusambi ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kusambi ?
3. Apakah model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kusambi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap minat belajar IPA siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kusambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kusambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kusambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Kusambi.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

1. Bagi SMP Negeri 1 Kusambi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru dalam mengetahui strategi, media ataupun metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kompetensi dasar pembelajaran, sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti dalam memahami strategi, metode maupun media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran dan mampu memotivasi peneliti untuk selalu berusaha mengembangkan imajinasi maupun daya kreatifitas dalam menghidupkan serta meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mengajar.

4. Bagi IAIN Kendari

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.